

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Lexi J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan beberapa metode ilmiah.³⁸

Peneliti merupakan pengumpul data utama yang bisa memahami kenyataan-kenyataan di lapangan. Dengan demikian metode ini akan lebih memperluas penelitian dalam menjalin hubungan dan mengenal informasi lebih baik, dan mempelajari semua yang belum diketahui sama sekali, sehingga semua itu dapat memperlancar penelitian di dalam mengumpulkan data serta menyajikan data berbentuk deskriptif.

Peneliti melakukan pendekatan secara kualitatif di MtsN 2 kota Blitar dengan mengadakan penelitian lapangan serta menjalin hubungan dengan beberapa informn sehingga dapat mengumpulkan data dan menyajikannya secara mendalam.

³⁸LexyJ.Moleong,*MetodologiPenelitianKualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2004), hal 6.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara langsung melalui pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang ada di lapangan.³⁹ Dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. secara holistik konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁴⁰

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sendiri atau dengan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga dalam penelitian ini penulis menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.⁴¹ Selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan penulis menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data untuk mendukung pengumpulan dari sumber yang ada di lapangan. Kehadiran peneliti

³⁹Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:PustakaPelajar,2001), hal 7.

⁴⁰*Ibid.*, hal 64.

⁴¹Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.. hal 4.

merupakan tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti disini bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci.

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian guna menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sedang diteliti yaitu mengenai strategi guru dalam menciptakan budaya religius di MTsN 2 Kota Blitar. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kota Blitar yang terletak di Jl. Ciliwung No.140, Bendo, Kec.Kepanjen Kidul, Kota Blitar, Jawa Timur, Kode Pos 66115. Beberapa alasan yang membuat peneliti memilih lokasi ini adalah:

- a. MTsN 2 Kota Blitar adalah sekolah negeri yang bermutu dan memiliki kualitas visi misi dan pengembangan kegiatan yang baik.
- b. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana strategi dalam menciptakan budaya religius melalui asmaul husna, hafalan surat pendek dan dzikir.
- c. Kegiatan yang sudah peneliti alami sendiri ketika melakukan kegiatan magang dari IAIN Tulungagung dan mencoba mendalami tentang bagaimana pengembangan budaya religius di MTsN 2 Kota Blitar.

D. Sumber Data

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, sumber datanya meliputi tiga unsur yang meliputi data primer maupun sekunder, yaitu:

1. *Person* (manusia), yang menghasilkan data berupa kata-kata dari wawancara dan hasil pengamatan perilaku. Juga menghasilkan data berupa gambar (photo) dari hasil diMTsN 2 Kota Blitar. Sumber data yang berupa orang adalah peserta didik kelas 8MTsN 2 Kota Blitar.
2. *Place* (tempat), yang menghasilkan data berupa kata-kata dan rekaman gambar (photo) melalui prose pengamatan
3. *Paper* (kertas) , yaitu sumber data berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi, seperti majalah, dokumen arsip dan lain-lain.⁴²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, dalam pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan.⁴³

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 113.

⁴³Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 222—234.

Dalam penelitian ini pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung ke obyek penelitian untuk melihat semakin dekat obyek penelitian. Penggunaan metode ini mengharuskan penulis untuk hadir langsung dilokasi penelitian. Penulis hadir dilokasi penelitian berusaha untuk melihat atau mengamati proses strategi guru pai dalam menciptakan budaya religius yang akan dilakukan di MTsN 2 Kota Blitar.

2. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan. Di setiap penggunaan wawancara selalu ada pewawancara, informan, materi wawancara dan pedoman wawancara. Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara. Informen adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, ia diperkirakan menguasai data, informasi ataupun fakta dari suatu obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan antara lain adalah guru MTsN 2 Kota Blitar . Materi wawancara adalah persoalan yang ditanyakan kepada informen berkisar antara masalah atau tujuan penelitian. Pedoman wawancara adalah instrumen yang digunakan untuk memandu wawancara.⁴⁴

⁴⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal 126.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir.

Dokumen yang ada secara umum dapat dibedakan menjadidua, yaitu dokumen resmi seperti, surat keputusan, surat instruksi dan dokumen tidak resmi misalnya surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa arsip, foto dan catatan hasil strategi guru dalam menciptakan budaya religius peserta didik kelas 8 di MTsN 2 Kota Blitar.

F. Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang

penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁵ ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁶ Pada tahap ini, peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan dan data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada informan mengenai strategi guru pai dalam menciptakan budaya religius peserta didik di MTsN 2 Kota Blitar.

2. Pemaparan atau Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, Flowchart dan sejenisnya.⁴⁷ Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif mengenai Strategi guru pai dalam menciptakan budaya religius di MTsN 2 Kota Blitar.

⁴⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal 224.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 338.

⁴⁷*Ibid.*, hal 225.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi data yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian mengenai Strategi guru dalam menciptakan budaya religius diMTsN 2 Kota Blitar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (credibility), keterlibatan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian. Pengumpulan data penyajian data kesimpulan: Penggambaran Reduksi (confirmability).⁴⁸ Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah- langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai dana akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan.⁴⁹ Jadi peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam kepada informan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari informan.

⁴⁸Lexy.J.Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal 326.

⁴⁹*Ibid.*,hal 327.

2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁵⁰ Jadi, pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari lapangan, maka dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Trigulasi

3. Triangulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵¹ Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi metode/teknik. Dalam hal ini, penelitian hasil wawancara dengan pengasuh pondok dikroscekkan dengan beberapa ustadz dan ustadzah, data dengan teknik wawancara dikroscekkan dengan observasi/dokumentasi mengenai Strategi guru pai dalam menciptakan budaya religius diMTsN 2 Kota Blitar.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian terdiri dari:

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 272.

⁵¹*ibid.*, hal150 .

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, diantaranya mengurus perijinan kepada sekolah secara lisan dengan menemui guru atau kepala sekolah, setelah itu peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada bagian administrasi sekolah.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan diteliti dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek kebenarannya. Pada tahap ini peneliti akan mendatangi lapangan penelitian dan mulai melakukan pengamatan sejak diizinkan penelitian. Beberapa hal yang dilakukan adalah mengamati strategi guru dalam menciptakan budaya religius yang dilakukan oleh guru melakukan wawancara dengan guru dan memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan. Selain itu peneliti juga mengambil foto dan video selama kegiatan berlangsung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Laporan berupa hasil analisa, pengumpulan data

dan temuan di lapangan serta lampiran-lampiran yang diperlukan. Pada tahap ini peneliti melakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.